



## Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Implementasi Teknologi Akuntansi di Era Digital Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Putri Rahayu<sup>1\*</sup>, Hwihanus<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

E-mail: [1222200053@suret.untag-sby.ac.id](mailto:1222200053@suret.untag-sby.ac.id)<sup>1</sup>, [hwihanus@untag-sby.ac.id](mailto:hwihanus@untag-sby.ac.id)<sup>2</sup>

\*Korespondensi penulis: [1222200053@suret.untag-sby.ac.id](mailto:1222200053@suret.untag-sby.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to understand accounting students' understanding of the implementation of accounting technology in the digital era at Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Using a descriptive qualitative method, this study involved five students selected by purposive sampling, with data collected through an online questionnaire. The results showed that students' understanding of accounting technology varied. Three students felt that the technological skills they learned were sufficient to compete in the world of work, while the other two students felt the need to improve their understanding. All participants claimed to have used accounting software such as SPSS and SMART PLS during lectures, but the intensity and depth of use varied. The main challenges faced by students include the acceleration of technological developments, initial adaptation to complex software, and limited in-depth practical training. Some students feel overwhelmed in keeping up with the rapid development of technology, while others have difficulty in understanding accounting technology due to the lack of in-depth learning. This study concludes that although most students feel they have a fairly good understanding, increased access and practical training is needed to ensure they are ready to face technological challenges in the digital era.*

**Keywords:** *Student Understanding, Accounting, Technology, Digital Era.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk memahami pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap implementasi teknologi akuntansi di era digital di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini melibatkan lima mahasiswa yang dipilih secara purposive sampling, dengan data yang dikumpulkan melalui kuesioner online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa tentang teknologi akuntansi bervariasi. Tiga mahasiswa merasa bahwa kemampuan teknologi yang mereka pelajari cukup memadai untuk bersaing di dunia kerja, sementara dua mahasiswa lainnya merasa perlu meningkatkan pemahaman mereka. Semua partisipan mengaku pernah menggunakan software akuntansi seperti SPSS dan SMART PLS selama perkuliahan, namun intensitas dan kedalaman penggunaannya berbeda-beda. Tantangan utama yang dihadapi mahasiswa meliputi percepatan perkembangan teknologi, adaptasi awal terhadap software yang kompleks, serta keterbatasan pelatihan praktis yang mendalam. Beberapa mahasiswa merasa kewalahan dalam mengikuti perkembangan teknologi yang cepat, sementara yang lain mengalami kesulitan dalam memahami teknologi akuntansi akibat pembelajaran yang dirasa kurang mendalam. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun sebagian besar mahasiswa merasa memiliki pemahaman yang cukup baik, diperlukan peningkatan akses dan pelatihan praktis untuk memastikan mereka siap menghadapi tantangan teknologi di era digital.

**Kata Kunci:** Pemahaman Mahasiswa, Akuntansi, Teknologi, Era Digital.

### 1. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, teknologi menjadi bagian penting dalam banyak bidang, termasuk akuntansi. Perkembangan teknologi informasi yang cepat membuat sistem akuntansi tradisional berubah menjadi lebih otomatis dan menggunakan komputer. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memainkan peran penting dalam mengelola dan memproses data keuangan secara efisien. Teknologi akuntansi yang canggih memungkinkan pengelolaan keuangan yang

lebih cepat, akurat, dan dapat diandalkan, baik untuk kepentingan internal organisasi maupun untuk pihak eksternal, tidak semua individu atau organisasi mampu mengikuti perkembangan teknologi tersebut dengan baik. Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana mahasiswa akuntansi, sebagai calon profesional masa depan, menguasai dan memahami implementasi teknologi akuntansi dalam aktivitas mereka.

Pentingnya pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap teknologi akuntansi di era digital. Seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat, dunia kerja menuntut para lulusan akuntansi untuk tidak hanya memahami konsep-konsep dasar akuntansi, tetapi juga mampu mengoperasikan software akuntansi yang relevan. Dalam konteks perkuliahan, mahasiswa dihadapkan pada berbagai macam perangkat lunak yang digunakan baik untuk pencatatan transaksi akuntansi maupun analisis data. Namun, meskipun banyak mahasiswa yang merasa cukup percaya diri dengan kemampuan teknologi yang mereka pelajari, terdapat perbedaan signifikan dalam tingkat pemahaman dan kepercayaan diri mereka, tergantung pada frekuensi penggunaan, kedalaman materi, dan metode pengajaran yang diberikan.

Selain itu, tantangan utama yang dihadapi mahasiswa adalah perkembangan teknologi yang cepat dan kompleksitas software yang seringkali membutuhkan waktu dan latihan yang mendalam untuk dipahami sepenuhnya. Mahasiswa yang merasa tidak cukup terlatih menunjukkan adanya kekurangan dalam metode pengajaran yang terkadang terlalu terburu-buru dan kurang mendalam, sehingga materi sulit diingat dalam jangka panjang. Dalam situasi ini, pentingnya akses ke software yang lebih spesifik untuk praktik akuntansi dan pelatihan yang berkesinambungan menjadi kunci untuk mengatasi kesenjangan pemahaman mahasiswa terhadap teknologi akuntansi yang dibutuhkan di dunia kerja.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam dari mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah terkait teknologi akuntansi atau yang sudah memiliki pengalaman dalam menggunakan teknologi tersebut dalam praktik akademik maupun lapangan. Pemilihan partisipan secara purposive sampling memungkinkan fokus pada mahasiswa semester 5 yang dianggap telah memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup mengenai teknologi akuntansi. Melalui kuesioner, penelitian ini diharapkan dapat mengungkap persepsi, tantangan, dan peluang yang dihadapi oleh mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi di bidang akuntansi.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana mahasiswa akuntansi di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya memahami dan mengimplementasikan teknologi akuntansi di era digital. Dengan pesatnya

perkembangan teknologi informasi yang mempengaruhi berbagai aspek bisnis, termasuk akuntansi, penting bagi mahasiswa untuk menguasai keterampilan teknologi yang relevan agar dapat bersaing di dunia kerja. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan tentang efektivitas pemanfaatan teknologi akuntansi dalam praktik akuntansi sehari-hari, serta memperkuat kesadaran mahasiswa akan pentingnya adaptasi terhadap perubahan yang ditimbulkan oleh transformasi digital dalam dunia akuntansi.

## **2. TINJAUAN TEORI**

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Sebuah sistem untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data akuntansi serta keuangan yang dimanfaatkan oleh pengambil keputusan. Sistem ini umumnya berbasis komputer dan menggunakan teknologi informasi untuk memantau aktivitas akuntansi. Laporan keuangan yang dihasilkan dapat dimanfaatkan secara internal oleh manajemen atau eksternal oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor, kreditur, dan otoritas pajak. SIA dirancang untuk mendukung berbagai fungsi akuntansi, termasuk audit, akuntansi keuangan dan pelaporannya, akuntansi manajerial, serta perpajakan. Penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer memberikan keuntungan yang lebih besar bagi perusahaan dibandingkan dengan biaya yang diperlukan untuk menjalankan sistem secara manual.

Menurut Azhar Susanto (2018:72), sistem informasi akuntansi sebuah integrasi dari berbagai subsistem yang saling berkaitan dan berfungsi secara sinergis untuk mengelola data keuangan. Setiap subsistem memiliki peran penting dalam memproses dan mentransformasikan data tersebut menjadi informasi keuangan yang relevan. Informasi ini kemudian digunakan oleh pihak-pihak yang berwenang untuk mendukung proses pengambilan keputusan dalam organisasi. Dengan adanya sistem yang terstruktur dan terintegrasi ini, keputusan yang diambil dapat lebih akurat dan tepat sasaran, karena didasarkan pada informasi yang lengkap dan dapat diandalkan.

### **Teknologi**

Sarana yang mempermudah manusia di seluruh dunia dalam melaksanakan berbagai aktivitas sehari-hari, baik dalam konteks pekerjaan maupun pendidikan. Selain itu, teknologi mencakup ilmu yang mempelajari sistem komputer dan perangkat lainnya, seperti laptop, serta pengembangan alat atau aplikasi yang terhubung melalui jaringan. Dengan adanya teknologi ini, berbagai pekerjaan manusia dapat dilakukan dengan lebih efisien dan praktis. Melalui kemajuan teknologi, manusia dapat memanfaatkan sistem jaringan untuk mendukung kegiatan

sehari-hari, baik untuk keperluan profesional maupun pendidikan, sehingga produktivitas dan efektivitas dapat meningkat secara signifikan.

Menurut Diana (2018) teknologi alat elektronik yang berfungsi mengelola data untuk menghasilkan informasi berkualitas. Teknologi mampu memproses, menyimpan, serta mengirim informasi dengan berbagai cara sehingga menghasilkan data yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Kemampuan ini menjadikan teknologi sangat penting tidak hanya dalam pendidikan, tetapi juga dalam dunia bisnis. Dengan informasi yang tepat dan dapat diandalkan, teknologi memungkinkan pengguna untuk membuat keputusan yang lebih baik dan efektif di berbagai bidang. Hal ini menunjukkan peran teknologi sebagai pendorong utama dalam menghasilkan informasi yang mendukung kesuksesan di era digital ini.

### **Era Digital**

Periode di mana komunikasi antar manusia menjadi sangat mudah dan cepat, meskipun jarak fisik memisahkan mereka. Dalam era ini, informasi dapat diakses dengan cepat, bahkan dalam waktu nyata, memungkinkan individu untuk tetap terhubung dan mendapatkan pembaruan terkini mengenai berbagai hal. Fenomena ini juga dikenal sebagai globalisasi, di mana batasan geografis semakin tidak berarti. Teknologi digital memfasilitasi interaksi sosial, pertukaran ide, dan kolaborasi lintas negara, memperluas cakrawala pemikiran serta memudahkan integrasi berbagai budaya di seluruh dunia. Dengan demikian, Era Digital tidak hanya mengubah cara kita berkomunikasi, tetapi juga mempengaruhi cara kita hidup, bekerja, dan berinteraksi satu sama lain dalam skala global.

Selain itu, perkembangan di era digital tidak hanya terbatas pada teknologi komunikasi, tetapi juga mencakup teknologi otomasi, kecerdasan buatan (AI), dan data besar (big data). Teknologi-teknologi ini memungkinkan proses bisnis dan industri berjalan lebih efisien, mendukung analisis data yang lebih kompleks, dan memberikan prediksi yang lebih akurat dalam pengambilan keputusan. Di sisi lain, perkembangan teknologi digital juga menghadirkan tantangan baru, seperti masalah keamanan siber, perlindungan data pribadi, dan kesenjangan digital di masyarakat yang belum sepenuhnya merata dalam akses teknologi. Secara keseluruhan, era digital tidak hanya menciptakan perubahan di tingkat individual, tetapi juga di tingkat global. Kehadirannya mempercepat laju perubahan di berbagai sektor, menjadikan dunia lebih terhubung, lebih inovatif, dan lebih cepat dalam beradaptasi terhadap dinamika zaman (Rahayu & Widodo, 2019).

## **Akuntansi**

Proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan transaksi keuangan dalam suatu organisasi dikenal sebagai sistem akuntansi, yang berperan sebagai jantung dari manajemen keuangan organisasi. Sistem ini memiliki peran krusial dalam menyajikan informasi keuangan yang akurat, lengkap, dan relevan kepada berbagai pihak, baik internal seperti manajemen dan karyawan, maupun eksternal seperti pemegang saham, kreditur, dan regulator. Keakuratan dan keandalan informasi yang disajikan oleh sistem akuntansi memungkinkan pihak-pihak tersebut membuat keputusan strategis yang mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan organisasi. Pemahaman tentang konsep dasar sistem akuntansi sangat penting dimiliki oleh semua pihak, baik yang berprofesi di bidang akuntansi maupun di luar bidang tersebut. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa konsep dasar akuntansi, seperti prinsip pencatatan berpasangan, pengakuan pendapatan dan beban, serta penyusunan laporan keuangan, merupakan fondasi yang mendasari keseluruhan proses akuntansi. Dengan pemahaman yang kuat tentang konsep ini, setiap individu dapat lebih efektif berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya keuangan dalam organisasi.

Menurut (Sunarno & Eddy 2021), suatu proses yang meliputi pencatatan (penjurnalan), penggolongan (pengelompokan akun dalam buku besar), dan pengikhtisaran yang dilakukan secara sistematis dan kronologis terhadap transaksi keuangan. Hasil dari proses ini disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang memerlukan laporan tersebut sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

## **Literasi Digital**

Kemampuan untuk memperoleh, memahami, dan menggunakan informasi yang berasal dari berbagai sumber dalam bentuk digital. Dalam konteks pendidikan, literasi ini berperan penting dalam mengembangkan pengetahuan seseorang pada materi pelajaran tertentu, mendorong rasa ingin tahu, serta mengasah kreativitas. Oleh karena itu, mahasiswa dituntut memiliki literasi yang baik dalam mengolah dan memahami informasi untuk dipelajari dan dipahami. Dengan pesatnya perkembangan teknologi, mahasiswa semakin dimudahkan dalam mengakses informasi. Literasi digital juga sangat diperlukan untuk mengatasi tantangan dari ledakan informasi yang terus meningkat di berbagai sumber digital.

Menurut Haque (dalam Feri Sulianta 2020, hlm. 6), kemampuan untuk memanfaatkan dan berbagi informasi dalam berbagai peluang yang muncul. Literasi ini mencakup keterampilan dalam mengombinasikan dan mengomunikasikan pengetahuan tentang kapan dan bagaimana mengakses perangkat teknologi informasi, dengan tujuan mencapai hasil tertentu.

literasi digital tidak hanya soal kemampuan teknis menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga memahami cara terbaik untuk memanfaatkan informasi dan alat digital yang ada. Hal ini menuntut seseorang untuk memiliki keterampilan analitis dalam memilih sumber informasi yang relevan dan efektif untuk berbagai kebutuhan. Dengan berkembangnya teknologi, literasi digital menjadi semakin penting sebagai dasar untuk berpartisipasi secara aktif dalam dunia kerja dan kehidupan sosial, di mana akses dan penggunaan informasi digital menjadi kunci kesuksesan.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami persepsi dan pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap implementasi teknologi akuntansi di era digital pada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan menggali pemahaman mendalam mengenai pandangan, pengalaman, dan pemikiran partisipan terkait topik tersebut.

#### **Partisipan**

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Akuntansi di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Pemilihan partisipan dilakukan secara purposive sampling, di mana hanya mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah teknologi akuntansi atau yang sedang melakukan praktik akuntansi yang menggunakan teknologi yang dipilih untuk diwawancarai. Total partisipan yang diwawancarai adalah 5 mahasiswa yang dianggap mewakili pandangan dari mahasiswa yang semester 5

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang dirancang untuk mengidentifikasi pemahaman mahasiswa terhadap teknologi akuntansi serta pengalaman mereka dalam menggunakan teknologi tersebut dalam kegiatan akademik dan praktik. Kuesioner disebar secara online melalui Google Form untuk memudahkan partisipasi. Berikut pertanyaan yang di sebar melalui kuesioner:

- 1) Apakah menurut Anda kemampuan teknologi akuntansi yang Anda pelajari selama ini cukup untuk bersaing di dunia kerja?
- 2) Apakah Anda pernah menggunakan software akuntansi dalam perkuliahan?
- 3) Seberapa jauh Anda telah menggunakan perangkat lunak atau aplikasi akuntansi dalam perkuliahan?

- 4) Apa saja tantangan yang Anda hadapi dalam mempelajari atau menggunakan teknologi akuntansi selama perkuliahan?

#### **4. HASIL PENELITIAN**

##### **Hasil**

##### **Apakah menurut Anda kemampuan teknologi akuntansi yang Anda pelajari selama ini cukup untuk bersaing di dunia kerja**

Sebanyak lima mahasiswa terdapat perbedaan yang menarik terkait pemahaman mereka tentang kemampuan teknologi akuntansi yang dipelajari selama perkuliahan. Dari lima mahasiswa, tiga di antaranya menyatakan bahwa kemampuan yang mereka pelajari sudah cukup memadai untuk bersaing di dunia kerja. Mereka merasa bahwa teknologi akuntansi yang dipelajari telah memberikan pemahaman yang kuat dan relevan untuk kebutuhan profesional. Namun, dua mahasiswa lainnya berpendapat berbeda, merasa bahwa pengetahuan teknologi akuntansi yang mereka peroleh masih belum cukup untuk memenuhi tuntutan kompetitif di dunia kerja, sehingga mereka merasa perlu memperdalam kemampuan mereka lebih jauh.

##### **Apakah Anda pernah menggunakan software akuntansi dalam perkuliahan**

Terkait dengan penggunaan software akuntansi selama perkuliahan, seluruh lima mahasiswa yang diwawancarai mengaku pernah menggunakan berbagai perangkat lunak. Aplikasi yang paling sering disebutkan adalah SMART PLS dan SPSS, yang umumnya digunakan dalam pengolahan data penelitian. Meskipun semuanya pernah terpapar teknologi ini, tingkat penggunaannya bervariasi. Tiga mahasiswa menyatakan bahwa mereka telah sering menggunakan software akuntansi dalam berbagai tugas perkuliahan dan telah mencapai tingkat pemahaman yang cukup mendalam. Mereka merasa mampu mengoperasikan perangkat lunak tersebut dengan lancar dan yakin dalam menggunakannya di berbagai konteks, baik akademis maupun profesional. Sementara itu, satu mahasiswa menyebutkan bahwa ia hanya sesekali menggunakan aplikasi SMART PLS dan tidak begitu sering terlibat dalam pengoperasian software akuntansi lainnya. Selain itu, satu mahasiswa lainnya melaporkan penggunaan yang lebih terbatas, hanya sebatas menggunakan SPSS dan SMART PLS untuk kebutuhan spesifik seperti pengujian data, tanpa mengembangkan keterampilan yang mendalam dalam penggunaan aplikasi tersebut.

### **Seberapa jauh Anda telah menggunakan perangkat lunak atau aplikasi akuntansi dalam perkuliahan**

Penggunaan perangkat lunak atau aplikasi akuntansi dalam perkuliahan bervariasi di antara mahasiswa. Tiga mahasiswa melaporkan bahwa mereka telah menggunakan perangkat lunak akuntansi secara mendalam dan sering dalam berbagai aktivitas perkuliahan, hingga mencapai pemahaman yang baik dalam pengoperasiannya. Sementara itu, satu mahasiswa lainnya menyatakan bahwa penggunaan perangkat lunak akuntansi terbatas pada aplikasi SMART PLS, yang ia gunakan secara sporadis dalam beberapa mata kuliah, dengan pemahaman yang masih pada fungsi dasar. Satu mahasiswa lagi mengaku pernah menggunakan SPSS dan SMART PLS untuk keperluan pengujian data dalam tugas atau proyek akademik tertentu, namun penggunaannya bersifat terbatas dan belum sampai pada penguasaan menyeluruh terhadap aplikasi tersebut.

### **Apa saja tantangan yang Anda hadapi dalam mempelajari atau menggunakan teknologi akuntansi selama perkuliahan**

Ketika ditanya mengenai tantangan dalam mempelajari dan menggunakan teknologi akuntansi selama perkuliahan, respon yang diterima pun sangat bervariasi. Satu mahasiswa mengungkapkan bahwa tantangan utamanya terletak pada percepatan perkembangan teknologi yang sulit untuk diikuti, mengingat kemajuan teknologi terus berubah dengan cepat. Hal ini membuatnya merasa kewalahan dalam mengimbangi tren terbaru. Sementara itu, tiga mahasiswa lainnya menyatakan bahwa adaptasi awal terhadap penggunaan software menjadi tantangan terbesar yang mereka hadapi. Mereka merasa bahwa kompleksitas software akuntansi, seperti SPSS atau SMART PLS, sering kali menyulitkan mereka pada awal penggunaan, meskipun dengan waktu dan latihan mereka akhirnya dapat menguasainya. Namun, salah satu dari mereka juga menyebutkan bahwa meski ia berhasil beradaptasi, ia sering mengalami kesulitan dalam mengingat ilmu teknologi akuntansi yang telah dipelajari, terutama ketika tidak digunakan dalam jangka waktu yang lama. Lebih jauh lagi, satu mahasiswa lainnya mengungkapkan tantangan yang berbeda, di mana ia merasa bahwa salah satu faktor yang paling menghambat adalah kurangnya penjelasan yang rinci dan mendalam dari dosen selama proses pembelajaran. Ia menyebut bahwa sering kali materi disampaikan dengan terburu-buru, membuat pemahaman menjadi kurang mendalam dan sulit dicerna dengan baik. Akibatnya, ia merasa kesulitan untuk benar-benar memahami dan mengaplikasikan teknologi akuntansi yang dipelajari.



## 5. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan pemahaman mahasiswa akuntansi mengenai teknologi akuntansi yang relevan untuk era digital, terutama terkait penggunaan software akuntansi. Sebagian besar mahasiswa merasa bahwa pemahaman mereka cukup untuk bersaing di dunia kerja, tetapi sebagian lainnya merasa kurang siap karena keterbatasan pelatihan praktis dan akses terhadap software yang lebih spesifik. Temuan ini konsisten dengan penelitian oleh Azhar Susanto (2018), yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis komputer sangat penting dalam mengelola dan mentransformasikan data akuntansi menjadi informasi keuangan yang relevan. Mahasiswa yang memiliki pemahaman lebih baik tentang teknologi akuntansi cenderung merasa lebih siap untuk menggunakan software akuntansi dalam konteks profesional.

Dalam teori tentang teknologi yang dikemukakan oleh Diana (2018), teknologi membantu manusia mengelola data secara efisien dan relevan. Dalam konteks mahasiswa akuntansi, kemampuan ini diterjemahkan sebagai kemampuan menggunakan perangkat lunak akuntansi seperti SPSS dan SMART PLS. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa kompleksitas penggunaan software seringkali menjadi tantangan awal bagi mahasiswa, terutama yang kurang terbiasa dengan perangkat lunak ini. Sejalan dengan ini, teori literasi digital oleh Haque (2020) menekankan bahwa literasi digital melibatkan tidak hanya pemahaman teknis tetapi juga kemampuan mengolah informasi dari berbagai sumber. Kesenjangan dalam literasi digital di antara mahasiswa turut menjadi faktor yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam menguasai teknologi akuntansi.

Adapun kesenjangan pemahaman yang ditemukan pada penelitian ini juga dapat dijelaskan oleh Rahayu & Widodo (2019), di mana perkembangan teknologi yang cepat menciptakan tantangan baru bagi mahasiswa untuk terus beradaptasi dengan perubahan teknologi dalam dunia akuntansi. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa mahasiswa yang lebih sering terpapar teknologi memiliki pemahaman yang lebih mendalam, sementara mahasiswa dengan akses terbatas terhadap teknologi mengalami kesulitan dalam menguasai software yang kompleks.

Pentingnya penggunaan teknologi dalam akuntansi modern menyoroti proses pencatatan dan pengelolaan data keuangan, seperti yang dikemukakan oleh Sunarno & Eddy (2021). Dalam konteks pendidikan akuntansi, mahasiswa yang terbiasa dengan penggunaan software akuntansi selama perkuliahan memiliki kemampuan lebih baik dalam mengaplikasikan teori-teori akuntansi ke dalam praktik nyata. Penguasaan teknologi, seperti software akuntansi, tidak hanya mempercepat proses pencatatan dan pengelolaan data, tetapi

juga meningkatkan akurasi dan efisiensi. Hal ini sangat relevan di era digital saat ini, di mana teknologi menjadi elemen kunci dalam mendukung proses akuntansi yang efisien dan tepat waktu. Dengan demikian, integrasi antara penguasaan teknologi dan pemahaman teori akuntansi berperan penting dalam menciptakan tenaga kerja akuntansi yang kompeten dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

## 6. KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang pemahaman mahasiswa akuntansi di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya mengenai teknologi akuntansi di era digital. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan dalam pemahaman dan penggunaan software akuntansi di antara mahasiswa, sebagian besar merasa bahwa keterampilan yang mereka pelajari selama perkuliahan sudah cukup baik untuk bersaing di dunia kerja, sementara ada juga yang merasa kurang siap karena terbatasnya pelatihan praktis dan kompleksitas software. Tantangan utama yang dihadapi mahasiswa mencakup perkembangan teknologi yang sangat cepat, yang mengharuskan mereka untuk selalu mengikuti tren terbaru, serta adaptasi dengan penggunaan software yang semakin kompleks. Keterbatasan akses terhadap perangkat lunak akuntansi dan pelatihan praktis yang memadai juga menjadi faktor yang menghambat mereka dalam menguasai teknologi akuntansi. Oleh karena itu, institusi pendidikan perlu menyediakan lebih banyak kesempatan bagi mahasiswa untuk berlatih menggunakan software akuntansi dalam situasi yang realistis, serta pelatihan berkelanjutan agar mereka dapat mengatasi tantangan teknologi akuntansi yang muncul di era digital ini. Dengan demikian, mahasiswa akuntansi akan lebih siap menghadapi teknologi yang terus berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Diana, V. (2018). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam bimbingan dan konseling. *Prosiding Seminar Nasional 21 Universitas PGRI Palembang*, 53(9), 273–274.
- Hwihanus, T. R. (2019). Analisis pengaruh fundamental makro dan fundamental mikro terhadap struktur kepemilikan, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Krisnawati, I., Hasrul, H., Fatmariza, F., & Indrawadi, J. (2023). Pelaksanaan program literasi digital untuk menanggulangi berita hoaks. *Journal of Education, Cultural and Politics*, 3(2), 313–324.

- Maritsa, A., Salsabila, U. H., Wafiq, M., Anindya, P. R., & Ma'shum, M. A. (2021). Pengaruh teknologi dalam dunia pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91–100.
- Maulida, S., Hamidy, F., & Wahyudi, A. D. (2020). Aplikasi monitoring menggunakan dashboard sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan (Studi kasus: UD Apung). *Jurnal Kompak Techno*, 14(1), 47–53.
- Naufal, H. A. (2021). Literasi digital. *Perspektif*, 1(2), 195–202.
- Ngongo, V. L., Hidayat, T., & Wiyanto, W. (2019, July). Pendidikan di era digital. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Purwanti, A., Rikah, R., Sutrisno, C. R., Sartika, D., Syahreenny, N., Mahmudah, D. A., & Muchlis, M. (2024). Sistem akuntansi.
- Rahayu, A. H., & Widodo, A. (2019). Understanding of nature of science pre-service students and elementary school teachers in the digital age. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 9(2).
- Rahayu, S. (2019). Pengaruh kecemasan berkomputer dan kemampuan individual serta pengaruhnya terhadap minat mahasiswa akuntansi menggunakan software akuntansi (Pada mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara). *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 6(1).
- Rahma, M., Yulis, E., Pratiwi, N., Susanto, R., Syofyan, H., Keguruan, F., & Pendidikan, I. (2021). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan kompetensi pedagogik guru. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 97–105.
- Riwayadi, P. (2013). Pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi untuk kemajuan pendidikan di Indonesia. In *Prosiding The 5th International Conference on Indonesian Studies: Ethnicity and Globalization* (pp. 362–371).
- Sunarno, & Eddy. (2021). *Pengantar akuntansi* (1st ed.). Media Sains Indonesia.
- Susanto, A. (2013). *Sistem informasi akuntansi: Struktur, pengendalian risiko, pengembangan* (1st ed.). Lingga Jaya.
- Wardani, F. K., & Wardana, B. E. (2022). Prinsip dasar dan konsep dasar akuntansi. *Asian Journal of Management Analytics*, 1(2), 125–136.